

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi sebagai panduan logis yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian. Ini mencakup masalah yang akan diteliti, dianalisis, dan disimpulkan menjadi temuan penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka konseptual dibangun berdasarkan berbagai teori, hasil penelitian sebelumnya, dan pemikiran logis untuk menghubungkan antar konstruk.

1) Pengaruh kompetensi terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah

Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas jabatannya. Dengan kompetensi ini, seorang dapat menjalankan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien (BKN, 2003). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar, Y. L. (2020), Sari et al. (2023), Wibowo et.al (2023), Aziz et.al (2023) secara umum membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Teori Kompetensi yang dikemukakan oleh Spencer & Spencer (1993) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik dasar seseorang yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang

berhubungan langsung dengan keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan.

2) Pengaruh motivasi terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah

Motivasi merupakan suatu hal yang hakiki, yaitu suatu keterampilan dalam menyelaraskan kepentingan pegawai atau organisasi sehingga perilaku yang dilakukan akan menghasilkan pencapaian keinginan pegawai secara bersamaan dengan pencapaian atau tujuan organisasi (Filipo, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisnawati et al. (2023), Kaunang (2020), Budung et.al (2022), Rahim et.al (2020) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Teori Harapan (*Expectancy Theory*) – Victor Vroom (1964) Teori harapan menyatakan bahwa kinerja seseorang tergantung pada tiga faktor utama: Ekspektasi (*Expectancy*): Keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang baik. Pengelola keuangan akan termotivasi jika mereka yakin bahwa usaha mereka dalam mengelola keuangan SKPD akan menghasilkan kinerja yang baik. Instrumentalitas (*Instrumentality*): Keyakinan bahwa kinerja yang baik akan diikuti dengan penghargaan atau insentif. Jika pengelola keuangan percaya bahwa kinerja yang baik akan diakui atau mendapatkan bonus, mereka akan lebih termotivasi. Valensi (*Valence*): Tingkat pentingnya penghargaan bagi individu. Jika penghargaan yang diberikan memiliki

nilai penting bagi pengelola keuangan (misalnya, peningkatan karier atau insentif finansial), motivasi mereka akan meningkat.

3) Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah

Komitmen organisasi sebagai suatu keinginan yang kuat untuk menjadi anggota dari organisasi tertentu. Komitmen organisasi juga merupakan keinginan menuju level keahlian tinggi atas nama organisasi, suatu kepercayaan tertentu, dan penerimaan terhadap nilai-nilai serta tujuan organisasi (Luthans 2016). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020), Wibowo et.al (2023), Al-Badawi & Assi (2022), Hairuddin (2017) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Teori Komitmen Organisasi Meyer dan Allen relevan untuk menjelaskan bahwa pengelola keuangan dengan tingkat komitmen organisasi yang tinggi, baik afektif, normatif, maupun berkelanjutan, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Hal ini karena mereka merasa terikat secara emosional, moral, dan rasional dengan organisasi, sehingga mereka lebih termotivasi untuk bekerja keras dan mencapai hasil yang optimal.

4) Pengaruh kompetensi terhadap implementasi sistem informasi

Sistem Informasi Perangkat Daerah (SIPD) adalah sebuah sistem informasi yang dirancang khusus untuk mendukung berbagai tahapan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, termasuk

perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah (Agustian 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irafah et.al (2020), Isnaen & Albastiah (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi. Teori **Kemampuan Berbasis Sumber Daya (RBV)** menunjukkan bahwa kompetensi individu atau tim dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi. Kompetensi dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung dapat memastikan implementasi sistem informasi berjalan dengan lancar, efisien, dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan organisasi. Organisasi yang memiliki karyawan dengan kompetensi yang tepat akan lebih sukses dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung operasional dan strategi mereka.

5) Pengaruh motivasi terhadap terhadap implementasi sistem informasi

Motivasi sebagai kekuatan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi kerja akan mempengaruhi produktifitasnya dan sebagai bagian dari tugas dari seorang manajer adalah menyalurkan motivasi kerja dalam pencapaian tujuan organisasi (Daft, 2010). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudaryati & Heriningsih (2020) yang

menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi. **Teori Harapan (Expectancy Theory)** oleh Victor Vroom sangat relevan dalam menjelaskan pengaruh motivasi terhadap implementasi sistem informasi. Motivasi yang tinggi, didorong oleh keyakinan bahwa usaha mereka akan berhasil dan diikuti dengan penghargaan yang bernilai, dapat secara signifikan memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi dalam suatu organisasi. Karyawan yang termotivasi akan lebih terlibat, lebih proaktif, dan lebih berkomitmen dalam memastikan sistem informasi diimplementasikan dan digunakan dengan baik.

6) Pengaruh komitmen organisasi terhadap implementasi sistem informasi

Komitmen organisasi adalah kondisi dimana karyawan sangat tertarik terhadap tujuan, nilai-nilai, dan sasaran organisasinya. Lebih lanjut, komitmen organisasi artinya lebih dari sekedar keanggotaan formal, karena meliputi sikap menyukai organisasi dan kesediaan untuk mengusahakan tingkat upaya yang tinggi bagi kepentingan organisasi demi pencapaian tujuan (Steers & Porter, 2011). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham & Hayon (2018) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi. **Teori Komitmen Organisasi Meyer dan Allen** memberikan pemahaman yang jelas mengenai bagaimana komitmen afektif, normatif, dan berkelanjutan dapat memengaruhi

implementasi sistem informasi. Karyawan dengan komitmen organisasi yang kuat lebih termotivasi untuk mendukung dan berpartisipasi aktif dalam implementasi sistem informasi. Sebaliknya, rendahnya komitmen organisasi dapat menyebabkan resistensi atau ketidakpedulian terhadap inisiatif perubahan teknologi, yang pada akhirnya dapat menghambat kesuksesan implementasi sistem informasi dalam organisasi.

7) Pengaruh implementasi sistem informasi Pemerintah daerah terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah

Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) merupakan sistem elektronik yang mengintegrasikan informasi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi pembangunan daerah. Fokusnya adalah memastikan bahwa data yang disediakan tidak hanya akurat dan mutakhir, tetapi juga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum (Muhammad, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumija (2023), Dewi (2023), dan Ariyani & Maghfiroh (2022) yang menyatakan bahwa Implementasi sistem informasi pemerintahan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja. **Teori Efisiensi (*Efficiency Theory*)** Implementasi sistem informasi berpengaruh terhadap efisiensi operasional dalam pengelolaan keuangan. Menurut teori efisiensi: Pengurangan Biaya dan Waktu: Dengan adanya sistem informasi yang terotomatisasi,

banyak tugas rutin yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pencatatan transaksi, penghitungan anggaran, dan pelaporan keuangan, dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih murah. Efisiensi ini meningkatkan produktivitas pengelola keuangan dan memungkinkan mereka untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya pada tugas-tugas yang lebih bernilai. Penyederhanaan Proses: Sistem informasi memungkinkan penyederhanaan proses yang kompleks dalam pengelolaan keuangan, sehingga meningkatkan kecepatan dan akurasi pelaksanaan tugas keuangan.

8) Pengaruh kompetensi terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah melalui implementasi sistem informasi pemerintahan daerah

Kompetensi sebagai pengetahuan keahlian, kemampuan, atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan. Kompetensi menggambarkan dasar pengetahuan dan standar kinerja yang dipersyaratkan agar berhasil menyelesaikan suatu pekerjaan atau memegang suatu jabatan (Sudarmanto 2009). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz et.al (2023) dan Wibowo et.al (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja melalui SIPD. **Teori Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi** dan **Teori Sistem Informasi Manajemen**, kompetensi pengelola keuangan SKPD sangat berpengaruh terhadap kinerja mereka melalui implementasi sistem informasi pemerintahan

daerah. Kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan teknis, dan kemampuan manajerial memungkinkan pengelola keuangan untuk memanfaatkan sistem informasi secara optimal, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Implementasi sistem informasi berfungsi sebagai perantara yang memperkuat hubungan antara kompetensi dan kinerja pengelola keuangan di pemerintah daerah.

9) Pengaruh motivasi terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah melalui implementasi sistem informasi pemerintahan daerah

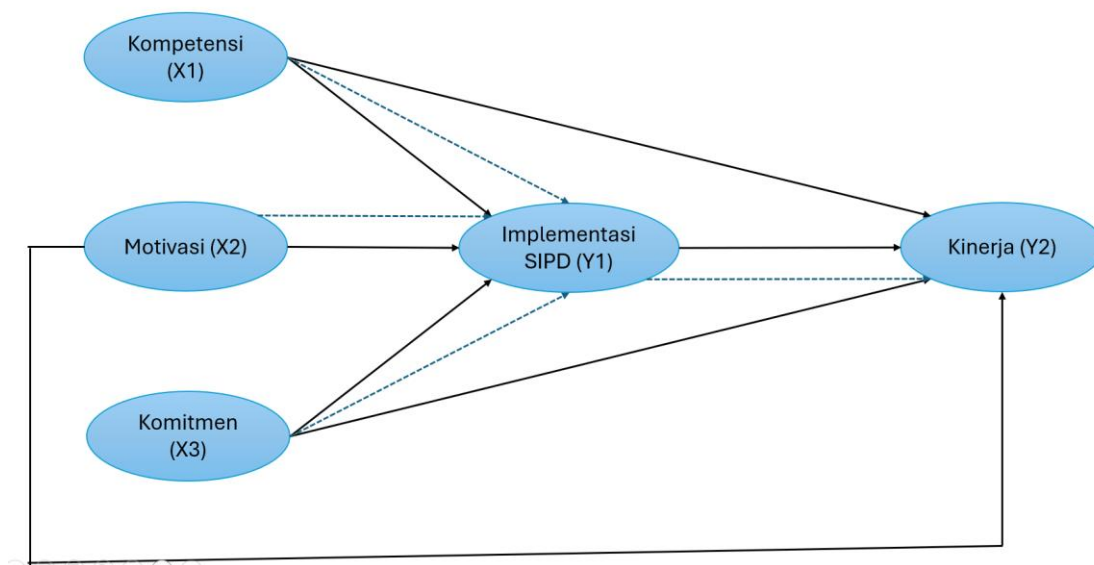
Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau berkerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisnawati et.al (2023) dan Kaunang (2020) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja melalui SIPD. **Teori Harapan (Expectancy Theory)** dan **Teori Sistem Informasi Manajemen (MIS)**, motivasi pengelola keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja mereka melalui implementasi sistem informasi. Motivasi yang tinggi, didorong oleh ekspektasi keberhasilan, keyakinan akan penghargaan yang diperoleh, dan nilai yang dihasilkan, akan mendorong penggunaan sistem informasi secara optimal. Implementasi sistem informasi kemudian membantu

meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja pengelola keuangan di SKPD.

10) Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah melalui implementasi sistem informasi pemerintahan daerah

Komitmen organisasi adalah keputusan karyawan untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi dengan sepenuh hati menerima tujuan organisasi dan memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan organisasinya (Sianipar, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Badawi & Assi (2022) dan Hairuddin et.al (2017) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja melalui SIPD. **Teori Komitmen Organisasi** dan **Teori Sistem Informasi Manajemen (MIS)**, komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan SKPD melalui implementasi sistem informasi pemerintahan daerah. Pengelola keuangan yang memiliki komitmen afektif, normatif, dan berkelanjutan yang tinggi akan lebih mendukung dan terlibat aktif dalam implementasi sistem informasi, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka. Sistem informasi berfungsi sebagai perantara yang memungkinkan mereka bekerja dengan lebih efisien, akurat, dan transparan, sehingga meningkatkan keseluruhan kinerja pengelolaan keuangan di SKPD.

Berikut disajikan gambar kerangka konseptual dari penjelasan diatas.



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Pengaruh langsung



Pengaruh tidak langsung



Kerangka konseptual penelitian ini dibangun berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu, serta pemikiran logis yang menghubungkan antar variabel. Kompetensi, motivasi, dan komitmen organisasi diasumsikan memiliki peran penting dalam mendukung kinerja pengelola keuangan. Namun, implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) ditempatkan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan tersebut.

Kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap diyakini tidak hanya berpengaruh langsung pada kinerja, tetapi juga

melalui pemanfaatan SIPD yang tepat. Motivasi kerja, baik intrinsik maupun ekstrinsik, mendorong individu untuk lebih optimal dalam menggunakan SIPD sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja. Komitmen organisasi, yang mencakup komitmen afektif, normatif, dan kontinu, juga memperkuat dukungan karyawan terhadap keberhasilan implementasi SIPD, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja pengelola keuangan.

Kerangka konseptual ini menegaskan bahwa keberhasilan kinerja pengelola keuangan pada pemerintah daerah tidak hanya bergantung pada faktor individu dan organisasi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas implementasi SIPD sebagai penghubung antara input SDM dan output kinerja yang dihasilkan.

B. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual maka hipotesis penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Maybrat.
2. motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Maybrat.

- 3.komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Maybrat.
- 4.kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi Pemerintah daerah pada Kabupaten Maybrat.
- 5.motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap implementasi sistem informasi Pemerintah daerah pada Kabupaten Maybrat.
- 6.komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap implementasi sistem informasi Pemerintah daerah pada Kabupaten Maybrat.
- 7.implementasi sistem informasi Pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Maybrat.
- 8.kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Maybrat melalui implementasi sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD).
- 9.motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Maybrat melalui implementasi sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD).

10. komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Maybrat melalui implementasi sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD).